

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut kurniawan & Puspitaningtyas (2016:22) “untuk mengetahui data secara ilmiah untuk diolah dan diketahui hasil penelitian, hal yang sangat penting yaitu harus menentukan lebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan.” Biasanya metode penelitian ini terdiri dari uraian – uraian tentang jenis data, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, klasifikasi variabel, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

Selain itu, menurut Hardani et al. (2020:242) menjelaskan “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Creswell & Creswell (2018:41) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel.” Variabel ini merupakan variabel yang dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bermotor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi.

Menurut Sugiyono (2017:6) menjelaskan bahwa “metode survei digunakan untuk mengumpulkan data secara alamiah, dengan peneliti menggunakan perlakuan dalam pengumpulan datanya seperti menyebarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.”

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Creswell dan Creswell (2018:337) “variabel adalah suatu hal yang mengacu pada karakteristik atau suatu atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, hal itu bervariasi diantara orang atau organisasi yang sedang diteliti.” Selanjutnya menurut Widyoko (2018:2) menyebutkan terdapat tiga ciri

variabel penelitian, yaitu: memiliki variasi nilai, membedakan satu objek dengan objek lain dalam satu populasi, serta dapat diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Creswell (2015:238-239) “variabel bebas adalah suatu ciri khusus atau atribut yang mempengaruhi hasil. Sedangkan variabel terikat adalah suatu atribut yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu *Self Control* (X1), dan *Self Esteem* (X2). Serta satu variabel dependen yaitu perilaku menyontek. Untuk memperjelas tiap variabel yang digunakan, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep teoritis	Indikator	Skala
1	Perilaku menyontek	Perilaku menyontek merupakan suatu tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban pada saat berlangsungnya ujian atau pemberian tugas. Perilaku tidak jujur itu bisa berupa menjiplak hasil karya orang lain atau dengan cara yang tidak jujur lainnya.	a. <i>Social active</i> b. <i>Social passive</i> c. <i>Individualistic opportunistic</i> d. <i>Independent planned</i>	Ordinal
2	<i>Self Control</i>	<i>Self control</i> menurut Hurlock (1980:354) merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengontrol diri (membimbing, mengatur, dan mengarahkan) bentuk-bentuk perilaku melalui pertimbangan kognitif sehingga dapat membawa ke arah konsekuensi positif	a. Kontrol Perilaku b. Kontrol Kognitif c. Kontrol Keputusan	Ordinal

3	<i>Self Esteem</i>	<i>Self esteem</i> merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya, terutama sikap menerima, menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan, keberhargaan.	a. Kekuasaan b. Keberartian c. Kebajikan d. Kemampuan	Ordinal
---	--------------------	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018:23) “desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam hal ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksplanatori. Menurut Depi dalam Creswell (2020:39) menyebutkan bahwa “rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu itu terefleksi dalam perubahan variabel lainnya”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut silaen (2018:87) “populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat – sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat benda hidup atau benda mati”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI - XII IPS SMAN 2 Singaparna tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya, populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
XI – IPS 1	15	20	35
XI – IPS 2	15	20	35
XI – IPS 3	14	20	34
XI - IPS 4	16	19	35
Jumlah Kelas XI			139
XII – IPS 1	12	20	32
XII – IPS 2	12	20	32
XII – IPS 3	14	19	33
XII – IPS 4	12	20	32
Jumlah Kela XII			129

Sumber : Data Sekolah Sman 2 Singaparna, 2023

3.4.2. Sampel

Secara umum sampel merupakan bagian dari populasi, akan tetapi tidak semua populasi merupakan sampel. Menurut Sugiono (2018:131) dalam penelitian “kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, dimana sampel ini yang akan mewakili dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, menurut Sugiyono (2017:82) *proportionate stratified random sampling* merupakan Teknik pengambilan atau penentuan sampel jika populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil, maka untuk rumus yang digunakan adalah rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi = 268 responden

e^2 = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil dari keseluruhan populasi adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 0.67}$$

$$n = \frac{268}{1.67}$$

$$n = 160.4790$$

$$n = 160 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari sampel diatas, langkah selanjutnya yaitu menentukan besarnya sampel tiap kelas dengan cara :

$$\text{Jumlah sampel tiap jurusan} = \frac{\text{jumlah Siswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Perhitungan sampel dari masing – masing Angkatan dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Total
XI – IPS 1	35	$\frac{35}{268} \times 160 = 20,8955$ (dibulatkan 21)
XI – IPS 2	35	$\frac{35}{268} \times 160 = 20,8955$ (dibulatkan 21)
XI – IPS 3	34	$\frac{34}{268} \times 160 = 20,2985$ (dibulatkan 20)
XI – IPS 4	35	$\frac{35}{268} \times 160 = 20,8955$ (dibulatkan 21)
XII – IPS 1	32	$\frac{32}{268} \times 160 = 19,1044$ (dibulatkan 19)
XII – IPS 2	32	$\frac{32}{268} \times 160 = 19,1044$ (dibulatkan 19)
XII – IPS 3	33	$\frac{33}{268} \times 160 = 19,7014$ (dibulatkan 20)
XII – IPS 4	32	$\frac{32}{268} \times 160 = 19,1044$ (dibulatkan 19)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang nantinya akan dijadikan untuk data dalam penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiono (Depi;2020:41) menjelaskan “bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif”.

Alat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner (angket). Menurut Sugiono (2018:19) menjelaskan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan – pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner ini merupakan ciri khas dalam penenrilitan survey. Kuisioner ini berisikan pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, dengan menggunakan skala likert dengan skala ukur ordinal. Dimana responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang berupa pertanyaan positif dan pertanyaan

negatif. Untuk teknik penyebaran kuisioner ini dilakukan secara *online/offline* dengan cara membagikan *link google form* atau *draft* kuisioner penelitian kepada siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:166) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Sugiyono (2017:121) “validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Artinya, sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk-momen pearson (*pearson product – moment correlation*) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣX = jumlah skor variabel X

ΣY = jumlah skor total Y

ΣXY = jumlah skor X dan skor Y

N = jumlah responden (subjek)

ΣX^2 = jumlah kuadrat dari skor distribusi X

ΣY^2 = jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

(Arikunto, 2014:213)

Teknik uji validitas tersebut digunakan dengan mengkorelasi skor item dengan skor totalnya. Hasil uji validitas ini dapat diukur dengan membandingkan hasil r hitung

dengan r tabel. Untuk mengetahui nilai r tabel, dapat dilihat pada tabel r tabel (*pearson producty moment*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (*2 tailed*). Jika nilai r hitung > r tabel, maka dapat dikatakan butir soalnya valid, dan sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel, maka dapat dikatakan butir solanya tidak valid.

Jika instrumen valid menurut Suharsimi Arikunto (2013:89) maka dilihat kriteria-kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Validitas

No	Validitas	Penafsiran
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup Tinggi

Sumber: Arikunto 2013 :89

Berikut rangkuman hasil uji coba validitas instrumen :

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Butir semula	Nomer item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir
Perilaku Menyontek	20	Y1.20	1	19
<i>Self Control</i>	13	-	-	13
<i>Self Esteem</i>	8	X2.7	1	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2023

Jumlah butir item semula pada penelitian ini berjumlah 41 pernyataan, dengan 20 butir item perilaku menyontek, 13 butir item *Self Control*, dan 8 butir item *self esteem*. Setelah di uji validitasnya, terdapat beberapa item yang tidak valid diantaranya perilaku menyontek 1 item dan *Self Esteem* 1 item. Sehingga jumlah item valid yang digunakan penelitian di SMAN 2 Singaparna berjumlah 39 item.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Arikunto (2019:221) menyebutkan “Reliabilitas merujuk pada

pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *crombach alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir soal atau banyaknabutir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = variabel total

Nilai Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Validitas	Penafsiran
1	0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
2	0,60 – 0,80	Derajat reliabilitas tinggi
3	0,40 – 0,60	Derajat reliabilitas sedang
4	0,20 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah
5	0,00 – 0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah

Sumber: Arikunto 2019 :239

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbachs Alpha	Tingkat Reliabilitas	Total Item
Perilaku Menyontek	0.949	Sangat Tinggi	20
<i>Self Control</i>	0.923	Sangat Tinggi	13
<i>Self Esteem</i>	0.733	Tinggi	8

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2023

3.6.3 Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.8
Kisi – kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Kisi – kisi	No Item
1	Perilaku Menyontek	<i>Social active</i>	a. Melihat jawaban teman b. Meminta jawaban kepada teman c. Menyalin sebagian atau seluruh hasil kerja teman	1,2,3,4,5,6,7,8
		<i>Social passive</i>	a. Mengijinkan orang lain untuk melihat jawaban b. Membiarkan orang lain menyalin pekerjaannya	9,10
		<i>Individualistic opportunistic</i>	a. Menggunakan <i>handphone</i> atau alat elektronik lain yang dilarang b. Mengganti jawaban ketika guru keluar kelas c. Memanfaatkan kelengahan / kelemahan guru	11,12,13 14,15,16
		<i>Independent planned</i>	a. Membuka buku teks b. Mempersiapkan catatan yang digunakan	17,18,19,20
2	Self Control	Kontrol Perilaku	a. Kemampuan Memodifikasi / mengendalikan Keadaan b. Kemampuan Mengatur Stimulus / menyesuaikan diri	21,22,23 24,25,26
		Kontrol Kognitif	a. Kemampuan Mengolah Informasi b. Kemampuan Menilai / mengantisipasi Keadaan	27,28
		Kontrol Keputusan	a. Kemampuan Menentukan Pilihan b. Kemampuan Mempertimbangkan Keadaan / Brfikir Sebelum bertindak	29,30,31, 32,33
3	Self Esteem	Kekuatan (Power)	a. Pengakuan dan Rasa Hormat Dari Orang Lain	34,35

		b. Mengatur dan Mengontrol Perilaku Orang Lain	
	Keberartian (<i>Significance</i>)	a. Penerimaan Diri b. Penerimaan Dari Keluarga c. Penerimaan Dari Teman	36,37,38
	Kebajikan (<i>Virtue</i>)	a. Taat Terhadap Peraturan	
	Kemampuan (<i>Competence</i>)	a. Mampu Meraih Prestasi b. Mampu Beradaptasi Terhadap Lingkungan	39,40,41

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1. Teknik Pengolahan Data dan Nilai Jenjang Interval

Teknik pengolahan data dapat digunakan untuk mengartikan data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan sebelumnya.

Data tersebut akan diukur menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) mengungkapkan bahwa :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert ini, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positi sampai sangat negatif.

Ketentuan dalam memberikan skor atau nilai atas jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Ketentuan Pemberian Skor

No	Jawaban Responden	Skor Pernyataan atau Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – ragu	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Untuk mengetahui skor dari penelitian yang di dapat, maka menggunakan rumus nilai jenjang interval (NJI). Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dari suatu interval. Data yang diperoleh dalam bentuk skala *likert* selanjutnya dibuat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pernyataan}}$$

Keterangan :

Nilai tertinggi = (Jumlah Sampel x Jumlah Butir Iteem x Option Terkecil)

Nilai terendah = (Jumlah Sampel x Jumlah Butir Iteem x Option Terbesar)

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap objek penelitian atau responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek penelitian.

3.7.2. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data supaya mudah dipahami. Menurut Sugiono (2018:226) teknik analisis data merupakan suatu proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebelum melakukan uji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk memastikan layak atau tidaknya data penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam uji prasyarat ini terdapat analisis yang digunakan diantaranya :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Bilamana nilai signifikansi tersebut $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dat tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier apa tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikansinya $>0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Menurut Ghazali dalam Priyatno (2017:120) “untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi imultikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Jika uji t nilai signifikansi antara dua variabel independent dengan *absolute* residual $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel independent. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Self control* (X_1) dan *self esteem* (X_2) terhadap perilaku menyontek (Y). Adapun untuk mencari hubungannya menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Perilaku Menyontek

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

X_1 : *Self Control*

X_2 : *Self Esteem*

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Signifikansi merupakan besarnya probabilitas atau peluang untuk

memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Menurut Sugiyono (2012 : 184) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung} yang dicari

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Adapun kriteria pengujinya adalah sebagai berikut :

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji F

Uji f (uji simulant) digunakan untuk mengetahui atau menguji signifikansi pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun rumus pengujinya yaitu sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

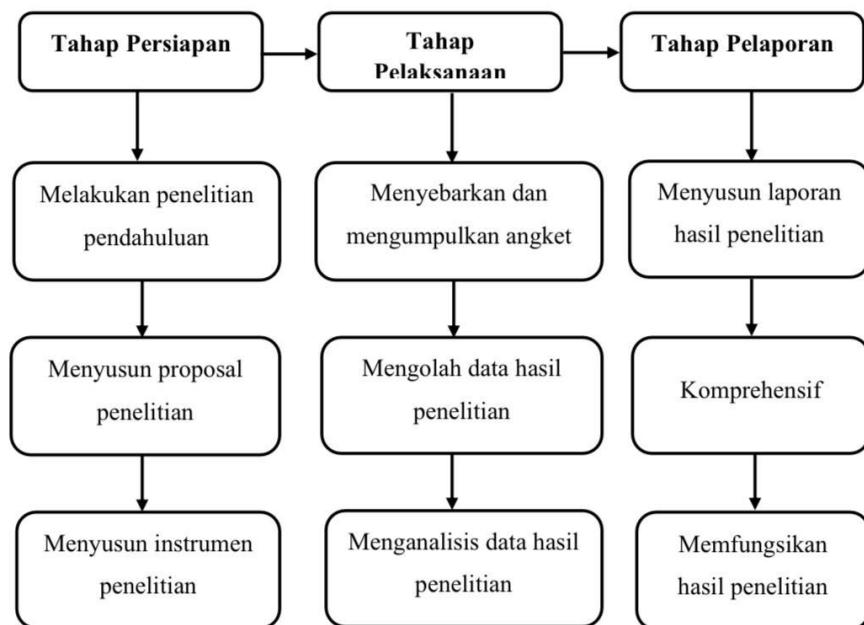
adapun kriteria pengujinya untuk menyimpulkan hasil yaitu sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah – Langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun skripsi
 - c. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebar dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi :
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Komprehensif
 - c. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah – langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Singaparna yang beralamat di Jl. Kp. Pameungpeuk Rt/Rw 03/06 Desa. Cikunir Kec. Singaparna Kab. Tasikmalaya 46418.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan maret 2022 – bulan desember 2022. Waktu penelitian dapat dilihat dari tabel 3.10.

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan																			
		November – Desember 2022				Januari – November 2023				September – November 2023				Desember 2023- Maret 2024				April 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Tahap Persiapan																				
	a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi	█																			
	b. Menyusun skripsi		█	█																	
	c. Menyusun instrument penelitian					█	█	█	█												
2.	Tahap Pelaksanaan									█											
	a. Menyebar dan mengumpulkan angket									█											
	b. Mengolah hasil penelitian									█	█	█	█								
	c. Menganalisis data hasil penelitian									█	█	█	█								
3.	Tahap Pelaporan									█	█	█	█								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian									█	█	█	█								
	b. Komprehensif									█	█	█	█		█						
	c. Memfungsikan hasil penelitian									█	█	█	█		█		█				